

DAFTAR ACUAN

1. Dipiro, Joseph T, Robert L. Talbert, Gary C. Yee, Gary R. Matzke, Barbara G. Walls & L. Michael Dosey. 1997. *Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach*. 3rd edition. Appleton and Lange, Stamford: 2101-2120.
2. Achmadi, Umar Fahmi. 2005. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Kompas, Jakarta: 271-28.
3. Poe, Robert H. & Robert H. Israel. 1982. *Problems in Pulmonary Medicine or The Primary Physician*. Lea & Febiger, Philadelphia: 311-315.
4. Medica Store.2007. <http://www.medicastore.com/med/index.php>. 3 September 2007, pk.00.46.
5. Kassires, Jerome P. 1991. *Current Therapy in Internal Medicine*. 3rd edition. B.C. Decker, Inc, Philadelphia:285-291.
6. Tahitu, Ritha dan Ridwan Amiruddin. *Faktor Risiko Kegagalan Konversi pada Penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif Baru di Kota Ambon Provinsi Maluku Tahun 2006*, [http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/04/26/faktor-risiko-kegagalan- konfersi-tb/](http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/04/26/faktor-risiko-kegagalan-konversi-tb/), 4 Februari 2008, pk 06.20
7. Rau, Joseph L. 2002. *Respiratory Care Pharmacology*. Mosby, Inc, USA:296.
8. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alkes. 2006. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta:91-94.
- 9.The Council of The Royal Pharmaceutical Society of Great Britain. 1989. *Martindale: The Extra Pharmacopoeia*. 30th edition. The Pharmaceutical Press, Britain.
- 10.WHO, 10 *Facts about Tuberculosis*, <http://www.who.int/features/factfiles/tuberculosis/en/index.html>, 11 Mei 2008, pk 20.32.

11. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1995. *Farmakologi dan Terapi*. Gaya Baru, Jakarta: 597-611.
12. Siregar, Charles J.P & Endang Kumolosasi. 2005. *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*. EGC, Jakarta: 320-342.
13. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
14. WHO, *Tuberculosis and Gender*, http://www.who.int/tb/challenges/page_1/en/index.html, 11 Mei 2008, pk 20.38.
15. Herfindal, Gourley & Lloyd Hart. 1992. *Clinical Pharmacy 5th edition*. William & Wilkins, Maryland, USA: 1092-1107.
16. Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
17. Notoadmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta:164.
18. Anonim. 2005. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
19. Singarimbun, Masri dan Sorian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta: 3-6, 176-186.
20. National Institute for Health and Clinical Excellence. 2006. *Tuberculosis: Clinical Diagnosis and Management of Tuberculosis and Measures for its Prevention and Control*. 66 hlm. <http://www.nice.org.uk>. 31 Agustus 2007, pk 21:41.
21. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1993. *Buku Ajar: Mikrobiologi Kedokteran*. Binarupa Aksara, Jakarta: 191-199.
22. Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja. 2002. *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi ke_5. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta: 145-153.
23. Yusuf, Anwar & Arjatmo Tjokronegoro. 1985. *Tuberkulosis Paru: Pedoman Penataan Diagnostik dan Terapi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta: 33-60.
24. Zulkarnain. *Analisis Drug Resistance dan Multi-Drug Resistance Tuberculosis pada Previously Treated Cases dengan Strategi DOTS*

di Kabupaten Deli Serdag Tahun 2004. diambil dari <http://digilib.usu.ac.id> , 4 Februari 2008, pk.06.57.

